

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dan Pengelolaan Lingkungan di Wilayah Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah” ditulis oleh Laili Nur Cholidah, NIM. 17402163195, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2020. Dosen Pembimbing: Ahmad Budiman, S.HI., M.SI

Perkembangan pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pengembangan berkelanjutan. Oleh sebab itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung dengan berbagai upaya harus meninjau serta menggunakan strategi yang sesuai untuk pengelolaan pariwisata.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Tujuan dalam penelitian ini adalah meninjau strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Tulungagung Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwista Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pengembangan wahana wisata yang alami atau menyatu dengan alam, pengelolaan pariwisata menggunakan tenaga local, peningkatan sarana dan prasarana, penggunaan teknologi dan teknik publikasi dalam proses pemasaran, pengembangan wisata yang berbasis kearifan local. 2) Faktor pendukung strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung yakni: promosi pariwisata Tulungagung oleh komunitas-komunitas pecinta alam tulungagung serta promosi media sosial dan media masa, peran pemerintah dalam mendukung tempat pariwisata, kreatifitas masyarakat, dan saptap Pesona yang dimiliki objek wisata. Faktor penghambat strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung yakni: perlunya pemahaman serta kesadaran masyarakat akan peraturan perda tentang kepariwisataan. Banyak tempat wisata yang belum bekerjasama dengan Pokdarwis, anggaran yang terbatas membuat pengembangan pariwisata di Tulungagung terhambat. Anggaran yang terbatas membuat pengembangan destinasi wisata di Tulungagung menjadi terhambat, hal ini serupa dengan banyaknya wisata-wisata di Tulungagung yang belum dikelola dengan baik karena keterbatasan dana, dampak tidak terduga lainnya seperti bencana alam maupun munculnya penyakit mematikan yang menular seperti covid-19. Hadirnya

virus covid 19 beberapa tempat wisata dirugikan bahkan tutup total. Penurunan drasrtis dari pengunjung ini berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Tulungagung, pada tahun 2019 pencapaian target sektor wisata mencapai 1,56 miliar rupiah dari target 2,2 miliar rupiah atau sekitar 69 persen. Sementara akibat kebijakan pemerintah terhadap covid 19 di tahun 2020 angka realisasi menurun 40 persen atau sekitar 840 juta rupiah dari total targel 2,1 miliar rupiah.

**Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Pengelolaan Lingkungan, Pendapatan Asli Daerah**

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Strategy for Tourism Sector Development and Environmental Management in Tulungagung Regency in Increasing Regional Original Income" was written by Laili Nur Cholidah, NIM. 17402163195, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Tulungagung, 2020. Supervisor: Ahmad Budiman, S.HI., M.SI

The development of tourism has encouraged the economic growth of the local community. Tourism has a very important role in the context of sustainable development. Therefore the Department of Tourism and Culture of Tulungagung Regency with various efforts must review and use appropriate strategies for tourism management.

The focus of the research in this study is (1) How is the tourism sector development strategy and environmental management of the Tulungagung Regency Culture and Tourism Office in increasing Regional Original Income (2) How are the supporting and inhibiting factors of the tourism sector and environmental management of the Tulungagung Regency Culture and Tourism Office in increasing Revenue Original Region. The purpose of this study is to review the tourism sector development strategy in increasing Regional Original Income

This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: 1) The Tulungagung Regency Tourism Destination Development Strategy by the Tulungagung Regency Culture and Tourism Office to increase Regional Original Income consists of developing natural tourism vehicles or blending with nature, tourism management using local personnel, improving facilities and infrastructure, using technology and publication techniques in the marketing process, tourism development based on local wisdom. 2) Supporting factors for the tourism sector development strategy and environmental management in increasing the local revenue of Tulungagung Regency, namely: Tulungagung tourism promotion by Tulungagung nature lovers communities and promotion of social media and mass media, the role of the government in supporting tourism places, community creativity, and Sapta the charm of a tourist attraction. The inhibiting factors for the tourism sector development strategy and environmental management in increasing the local revenue of Tulungagung Regency are: the need for public understanding and awareness of regional regulations on tourism. Many tourist attractions have not collaborated with Pokdarwis, the limited budget has hampered tourism development in Tulungagung. The limited budget has hampered the development of tourist destinations in Tulungagung, this is similar to the many tours in Tulungagung that have not been managed properly due to limited funds, other unexpected impacts such as natural disasters and the emergence of deadly infectious diseases such as covid-19. The presence of the covid 19 virus, several

tourist attractions were harmed and even closed completely. This drastic decrease in visitors had an impact on the Tulungagung Regional Original Revenue, in 2019 the achievement of the tourism sector target reached 1.56 billion rupiah from the 2.2 billion rupiah target or around 69 percent. Meanwhile, due to the government's policy on COVID-19 in 2020, the realization rate decreased by 40 percent or around 840 million rupiah from the totality target of 2.1 billion rupiah.

**Keywords:** Tourism Development, Environmental Management, Local Revenue